

## ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @PYTHONISEA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENGENALAN BRAND

Sarah Zharifah Putri Yuga<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Informatics Engineering, Batam State Polytechnic

<sup>1</sup>Multimedia Engineering Technology, Batam State Polytechnic

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 201x

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 201x

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 201x

---

#### Keyword:

Instagram Reels,  
Content Analysis,  
Digital Communication,  
Brand Awareness,  
Pythonisea

---

### ABSTRACT

Studi ini meneliti bagaimana konten Instagram Reels di akun @pythonisea berfungsi sebagai media informasi dan alat untuk meningkatkan kesadaran merek. Studi ini membahas pentingnya konten video pendek yang semakin meningkat dalam komunikasi digital dan strategi branding. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan menggunakan analisis konten yang didukung oleh pendekatan netnografi. Data penelitian terdiri dari Instagram Reels yang dipublikasikan di akun @pythonisea, termasuk elemen visual, audio, teks, keterangan, tagar, dan indikator keterlibatan audiens seperti penayangan, suka, komentar, berbagi, dan penyimpanan. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan, dokumentasi, wawancara, dan Instagram Insights. Temuan menunjukkan bahwa Instagram Reels secara efektif menyampaikan informasi edukatif dan promosi melalui presentasi visual yang menarik, pesan yang ringkas, dan komunikasi interaktif. Tema konten yang konsisten, identitas visual, dan keterlibatan audiens berkontribusi pada penguatan kesadaran merek dan peningkatan kehadiran digital merek. Studi ini menyimpulkan bahwa Instagram Reels tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi tetapi juga sebagai media komunikasi digital yang efektif untuk memperkenalkan dan memperkuat merek Pythonisea.

Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.

All rights reserved.

---

### Corresponding Author:

Sarah Zharifah Putri Yuga  
Department of Informatics Engineering,  
Politeknik Negeri Batam,  
Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia.  
Email: emailanda@student.polibatam.ac.id.

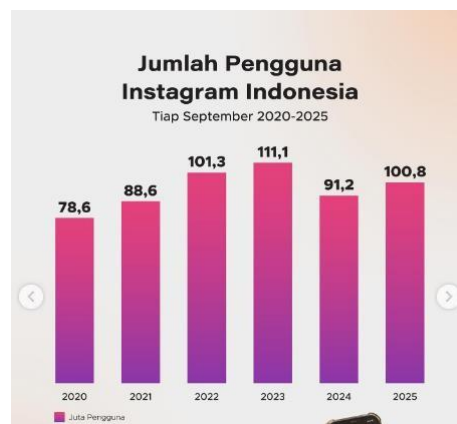
---

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah secara signifikan mengubah pola komunikasi di berbagai sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan layanan publik. Transformasi digital telah menggeser strategi komunikasi dari pendekatan konvensional menuju platform digital yang memungkinkan organisasi untuk menyebarkan informasi secara lebih efisien dan berinteraksi langsung dengan audiens mereka. Media sosial telah menjadi salah satu saluran komunikasi terpenting karena memfasilitasi interaksi dua arah, memperluas jangkauan audiens, dan memungkinkan organisasi untuk menyampaikan informasi dengan cepat melalui platform berbasis internet [1]. Di antara berbagai platform media sosial, Instagram telah muncul sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan karena kemampuannya untuk mengintegrasikan konten visual, tekstual, dan audiovisual ke dalam satu platform [2]. Pengenalan Instagram Reels semakin meningkatkan efektivitas komunikasi dengan memungkinkan organisasi untuk membuat video pendek yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh pengguna. Akibatnya, Instagram Reels telah

menjadi media yang semakin penting bagi organisasi yang ingin memperkuat komunikasi digital sekaligus meningkatkan keterlibatan audiens dan visibilitas organisasi.

Efektivitas Instagram sebagai platform komunikasi digital sangat berkaitan dengan kualitas konten yang dipublikasikan oleh organisasi. Dalam pemasaran digital, pemasaran konten memainkan peran strategis dalam menyampaikan informasi berharga, menarik perhatian audiens, dan mendorong interaksi yang bermakna antara organisasi dan konsumen [3]. Konten yang dirancang dengan baik berkontribusi pada pengembangan kesadaran merek dengan memungkinkan audiens untuk mengenali, mengingat, dan membedakan merek dari pesaingnya [4]. Lebih lanjut, aktivitas branding yang dilakukan melalui Instagram melibatkan identitas visual yang konsisten, gaya komunikasi, dan penyampaian pesan yang secara kolektif memperkuat kredibilitas organisasi dan persepsi publik [5]. Pythonisea, penyedia teknologi pendidikan yang mengkhususkan diri dalam pelatihan pemrograman dan ilmu data, secara aktif menggunakan Instagram untuk mempublikasikan materi pendidikan, informasi pelatihan, pembaruan teknologi, program promosi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Melalui aktivitas komunikasi ini, Pythonisea berupaya tidak hanya untuk menyebarkan informasi tetapi juga untuk memperkuat identitas mereknya dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan calon peserta didik melalui konten digital yang kreatif dan informatif.



Gambar 1. Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia (2020–2025)

Sumber: Goodstat, [instagram.com/p/DQLZUbK4BX/?img\\_index=2](https://www.instagram.com/p/DQLZUbK4BX/?img_index=2) (2025).

Pertumbuhan jumlah pengguna Instagram yang berkelanjutan menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi salah satu saluran komunikasi digital yang paling berpengaruh di Indonesia. Meningkatnya popularitas Instagram memberikan peluang lebih besar bagi organisasi untuk menjangkau beragam audiens melalui konten visual dan interaktif. Perkembangan ini telah mendorong lembaga pendidikan, organisasi bisnis, dan penyedia pelatihan untuk mengoptimalkan Instagram sebagai media komunikasi, promosi, dan branding. Penyedia teknologi pendidikan, khususnya, semakin banyak mengadopsi Instagram untuk memperkenalkan program pembelajaran, menyebarkan informasi pendidikan, dan membangun kredibilitas institusional di antara komunitas digital. Jangkauan luas yang ditawarkan oleh Instagram juga memungkinkan organisasi untuk memperkuat keterlibatan audiens sekaligus memperluas eksposur merek di luar pengikut yang ada. Oleh karena itu, Instagram merupakan platform komunikasi strategis bagi organisasi pendidikan yang berupaya meningkatkan penyebaran informasi dan efektivitas branding digital.

Studi sebelumnya telah banyak membahas pemanfaatan Instagram dalam pemasaran digital dan komunikasi organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adheliana dan Sandy [3] menekankan bahwa strategi pemasaran konten memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kesadaran merek melalui konten digital yang konsisten dan relevan. Ferdianti dan Yunani [4] menunjukkan bahwa konten Instagram memengaruhi citra merek dan respons konsumen, sementara Aulya Sakti [6] menemukan bahwa karakteristik konten memengaruhi keterlibatan pengikut. Selain itu, Wangsa dan Mukhlisiana [7] menyoroti pentingnya manajemen konten Instagram yang efektif dalam mendukung komunikasi organisasi, sedangkan Nafsyah dkk. [2] menjelaskan peran Instagram sebagai media yang efektif untuk penyebaran informasi dan interaksi digital. Meskipun penelitian sebelumnya telah menyelidiki pemasaran konten, keterlibatan, kesadaran merek, dan citra merek di berbagai sektor bisnis, penelitian yang terbatas secara khusus meneliti konten Instagram dalam organisasi teknologi pendidikan menggunakan analisis konten kualitatif. Keterbatasan ini mengungkapkan kesenjangan penelitian, khususnya mengenai bagaimana konten Instagram berfungsi secara bersamaan sebagai media informasi dan strategi branding di lembaga pendidikan berbasis teknologi.



Gambar 2. Akun Instagram Resmi @pythonisea  
Sumber: Dokumentasi akun Instagram resmi @pythonisea (2026).

Akun Instagram resmi Pythonisea secara aktif menerbitkan konten pendidikan yang berkaitan dengan pemrograman, ilmu data, perkembangan teknologi, kegiatan pelatihan, dan program promosi. Konten-konten ini disajikan melalui berbagai fitur Instagram, khususnya Reels, yang menggabungkan elemen visual, audio, keterangan, dan teknik bercerita untuk menarik perhatian audiens. Keragaman konten yang dipublikasikan menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan tidak hanya sebagai platform promosi tetapi juga sebagai media untuk pendidikan, penyebaran informasi, dan branding organisasi. Terlepas dari aktivitas komunikasi ini, efektivitas konten yang dipublikasikan dalam mencapai tujuan komunikasi dan memperkuat kesadaran merek belum dievaluasi secara komprehensif. Oleh karena itu, Pythonisea merupakan objek penelitian yang tepat untuk meneliti bagaimana konten Instagram dikembangkan dan dimanfaatkan dalam sektor teknologi pendidikan. Karakteristik akun tersebut memberikan peluang berharga untuk menyelidiki praktik komunikasi digital melalui analisis konten kualitatif.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang diidentifikasi, studi ini bertujuan untuk menganalisis konten Instagram @pythonisea sebagai media untuk penyebaran informasi dan branding. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten kualitatif yang didukung oleh netnografi untuk mengkaji tema komunikasi, elemen visual, komponen tekstual, keterangan, tagar, dan interaksi audiens yang tercermin dalam konten Instagram yang dipublikasikan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya memahami bagaimana pesan komunikasi dibangun dan dikomunikasikan kepada audiens melalui konten digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian analisis konten kualitatif dan netnografi untuk menyelidiki konten Instagram dalam konteks teknologi pendidikan, yang kurang mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang terutama berfokus pada kinerja pemasaran, keterlibatan, atau efektivitas promosi, penelitian ini menekankan karakteristik komunikasi yang tertanam dalam konten Instagram sebagai media informasi dan branding. Temuan diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan studi komunikasi digital sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi teknologi pendidikan yang berupaya mengoptimalkan Instagram sebagai platform komunikasi dan branding yang efektif.

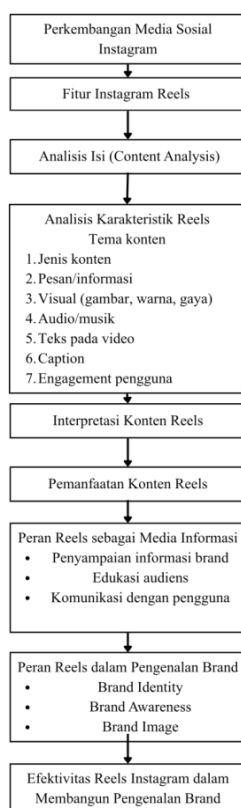
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis konten kualitatif yang didukung oleh pendekatan netnografi. Analisis konten kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis memeriksa pesan komunikasi yang tertanam dalam konten digital, sementara netnografi memfasilitasi pengamatan interaksi yang terjadi dalam komunitas online [1], [2]. Penelitian ini berfokus pada akun Instagram resmi @pythonisea, khususnya konten yang dipublikasikan melalui fitur

Instagram Reels. Analisis menekankan bagaimana informasi dan pesan branding dikomunikasikan melalui elemen visual, tekstual, dan audiovisual. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang pola komunikasi daripada mengukur hubungan statistik antar variabel. Oleh karena itu, analisis konten kualitatif dianggap tepat untuk menyelidiki konten Instagram sebagai media untuk penyebaran informasi dan branding.

Objek penelitian terdiri dari Instagram Reels yang diunggah oleh akun resmi @pythonisea selama periode pengamatan. Data primer meliputi video Reels, keterangan, tagar, desain visual, audio, teks yang ditampilkan dalam video, dan indikator keterlibatan audiens seperti tayangan, suka, komentar, berbagi, dan simpan. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, studi sebelumnya, dan wawancara dengan administrator akun @pythonisea untuk mendukung interpretasi data [3], [4]. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non-partisipan, dokumentasi, wawancara, dan Instagram Insights. Selama proses observasi, peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas akun tetapi secara sistematis mencatat karakteristik komunikasi yang disajikan dalam setiap konten yang dipublikasikan. Data yang dikumpulkan kemudian diorganisasikan untuk memfasilitasi analisis selanjutnya.

Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap berurutan, yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, analisis konten kualitatif, dan interpretasi temuan. Awalnya, Instagram Reels yang dipublikasikan di akun @pythonisea dikumpulkan dan didokumentasikan sesuai dengan periode observasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, setiap konten diklasifikasikan berdasarkan tema komunikasi, tujuan komunikasi, elemen visual, audio, komponen tekstual, keterangan, tagar, dan indikator keterlibatan audiens. Data yang diklasifikasikan kemudian dianalisis menggunakan analisis konten kualitatif untuk mengidentifikasi pola komunikasi dan strategi branding yang tercermin dalam konten. Terakhir, hasil analisis diinterpretasikan dengan menghubungkan temuan dengan konsep komunikasi digital, branding, dan kesadaran merek yang disajikan dalam studi sebelumnya [1], [5]. Gambar 3 mengilustrasikan keseluruhan prosedur penelitian yang diadopsi dalam studi ini.



Gambar 3. Prosedur Penelitian

Sumber: Dikembangkan oleh penulis (2026).

Analisis konten dilakukan menggunakan beberapa kategori analitis yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kategori-kategori ini meliputi tema konten, tujuan komunikasi, bentuk penyampaian informasi, presentasi visual, pemanfaatan audio, elemen tekstual, penggunaan keterangan dan tagar, serta keterlibatan audiens. Setiap kategori diperiksa untuk mengidentifikasi bagaimana pesan komunikasi dibangun dan bagaimana strategi branding diimplementasikan melalui Instagram Reels. Respons audiens yang diwakili oleh tayangan, suka, komentar, berbagi, dan simpan dianalisis secara deskriptif untuk mendukung interpretasi efektivitas komunikasi daripada sebagai variabel statistik. Tabel 1 menyajikan kategori analitis yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kategori Analisis Konten

| Kategori             | Indikator                                                                                                                 |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tema Konten          | Konten edukasi, konten promosi, informasi teknologi, dokumentasi kegiatan                                                 |
| Tujuan Komunikasi    | Penyebaran informasi, edukasi, promosi, branding                                                                          |
| Elemen Visual        | Warna, tata letak (layout), tipografi, animasi, komposisi video                                                           |
| Elemen Audio         | Musik latar, narasi, efek suara                                                                                           |
| Elemen Tekstual      | Teks dalam video, caption, hashtag, ajakan bertindak ( <i>call-to-action</i> )                                            |
| Keterlibatan Audiens | Jumlah tayangan ( <i>views</i> ), suka ( <i>likes</i> ), komentar, dibagikan ( <i>shares</i> ), disimpan ( <i>saves</i> ) |

Sumber: Disusun oleh penulis berdasarkan kerangka penelitian (2026).

Untuk menjamin kredibilitas temuan penelitian, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan data *Instagram Insights*. Temuan dari berbagai sumber data tersebut dianalisis secara bersamaan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi komunikasi Pythonisea melalui media sosial Instagram. Proses interpretasi difokuskan pada konsistensi antara pesan komunikasi yang disampaikan, tujuan pembentukan *branding*, serta respons yang diberikan oleh audiens. Selanjutnya, hasil analisis isi kualitatif dibahas dengan mengacu pada konsep-konsep yang relevan mengenai komunikasi digital, *content marketing*, dan *brand awareness*. Melalui proses analisis tersebut, hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara sistematis dengan tetap menjaga ketelitian ilmiah dan kredibilitas penelitian.

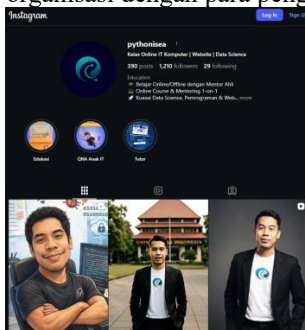
### 3. HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini menyajikan hasil analisis isi kualitatif yang dilakukan terhadap akun Instagram resmi @pythonisea. Analisis difokuskan pada pemanfaatan fitur Instagram Reels sebagai media komunikasi digital dalam menyampaikan informasi edukatif serta memperkuat identitas merek (brand identity). Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan analisis netnografi terhadap konten yang telah dipublikasikan. Analisis dilakukan dengan mengkaji beberapa aspek, meliputi profil akun, karakteristik Instagram Reels, kategori konten, pesan komunikasi, model komunikasi Lasswell, serta elemen multimedia yang digunakan. Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan praktik komunikasi yang ditemukan dengan konsep komunikasi digital dan branding.

### 3.1 Profile Instagram @pythonisea

Pythonisea merupakan organisasi di bidang teknologi pendidikan yang berfokus pada penyediaan program pembelajaran terkait pemrograman, data science, artificial intelligence (kecerdasan buatan), dan berbagai bidang teknologi digital lainnya. Organisasi ini memanfaatkan Instagram sebagai salah satu platform komunikasi digital utama untuk memperkenalkan layanan pendidikan sekaligus menyebarkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. Akun Instagram resmi @pythonisea berfungsi sebagai media untuk mempublikasikan konten edukatif, mempromosikan program pembelajaran, membagikan wawasan mengenai teknologi, serta membangun komunikasi dengan audiens. Melalui fitur Instagram Reels, Pythonisea menyajikan konten video berdurasi singkat yang mengombinasikan elemen visual, audio, dan teks sehingga penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, akun tersebut menjadi objek penelitian yang relevan untuk mengkaji bagaimana sebuah merek di bidang teknologi pendidikan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan branding.

Berdasarkan hasil observasi, akun @pythonisea menunjukkan konsistensi dalam menampilkan identitas organisasinya melalui berbagai elemen visual dan komunikasi. Akun ini menerapkan karakteristik branding yang mudah dikenali melalui penggunaan logo, gaya desain, pemilihan warna, serta tema-tema yang berkaitan dengan teknologi pada setiap konten yang dipublikasikan. Konten yang disajikan tidak hanya berfokus pada kegiatan promosi, tetapi juga memberikan nilai edukatif melalui tutorial pemrograman, penjelasan mengenai teknologi, serta materi pembelajaran digital. Pendekatan komunikasi tersebut memungkinkan Pythonisea membangun kepercayaan audiens dengan memposisikan dirinya sebagai penyedia pendidikan teknologi yang informatif dan kredibel. Selain itu, interaksi audiens melalui komentar, tanda suka (likes), dan berbagai bentuk respons lainnya menunjukkan bahwa Instagram berfungsi sebagai ruang komunikasi yang interaktif antara organisasi dengan para pengikutnya.



Gambar 4. Akun Instagram Resmi @pythonisea  
(Sumber: Akun Instagram Resmi @pythonisea, 2026)

Gambar 4 menampilkan profil Instagram resmi Pythonisea yang mencakup informasi profil, identitas visual, serta karakteristik konten yang dipublikasikan. Profil tersebut merupakan saluran komunikasi digital utama yang digunakan oleh Pythonisea untuk menyampaikan nilai-nilai edukasi sekaligus membangun identitas organisasinya. Konsistensi penyajian konten yang bertemakan teknologi menunjukkan

bahwa Instagram dimanfaatkan secara strategis tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat pengenalan merek (brand recognition) di kalangan audiens digital.

### 3.2 Karakteristik Instagram Reels @pythonisea

Analisis terhadap Instagram Reels @pythonisea menunjukkan bahwa konten yang dipublikasikan menerapkan berbagai karakteristik komunikasi yang mendukung tujuan edukasi dan *branding*. Fitur Instagram Reels dimanfaatkan sebagai media video berdurasi singkat yang memungkinkan Pythonisea menyajikan informasi mengenai teknologi dalam format yang lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Setiap konten mengombinasikan berbagai elemen komunikasi, seperti penyajian visual, narasi audio, teks pada video (*text overlay*), serta fitur interaktif. Kombinasi elemen tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman audiens sekaligus mempertahankan perhatian mereka terhadap konten yang dipublikasikan. Karakteristik Instagram Reels ini menunjukkan bahwa Pythonisea menyesuaikan strategi komunikasinya dengan perilaku pengguna media sosial yang cenderung menyukai konten yang ringkas, visual, dan informatif.

Tabel 2. Karakteristik Instagram Reels @pythonisea

| Aspek                | Temuan                                                                                                                       |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tema Konten          | Edukasi teknologi, informasi program, <i>branding</i> , dan tutorial                                                         |
| Jenis Pesan          | Komunikasi informatif, edukatif, dan persuasif                                                                               |
| Elemen Visual        | Desain video, tipografi, warna, ilustrasi, dan <i>text overlay</i>                                                           |
| Elemen Audio         | Musik latar, narasi, dan suara pendukung                                                                                     |
| Keterlibatan Audiens | Tanda suka ( <i>likes</i> ), komentar, dibagikan ( <i>shares</i> ), disimpan ( <i>saves</i> ), dan berbagai bentuk interaksi |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 2, Instagram Reels @pythonisea menunjukkan kombinasi strategi komunikasi edukatif dan promosi. Konten edukatif memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan teknologi, sedangkan konten informatif memperkenalkan program serta layanan yang ditawarkan oleh Pythonisea. Sementara itu, konten *branding* berperan dalam memperkuat identitas organisasi melalui penyajian tema-tema yang secara konsisten berkaitan dengan teknologi dan pembelajaran. Kombinasi tersebut menunjukkan bahwa Pythonisea tidak hanya mengandalkan komunikasi promosi secara langsung, tetapi juga menerapkan pendekatan berbasis konten yang memberikan nilai tambah bagi audiens. Pendekatan ini mendukung terbentuknya hubungan yang lebih kuat antara merek dengan pengguna media sosial.

Karakteristik visual dan audio pada Instagram Reels juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas komunikasi. Penggunaan tata letak video yang menarik, penjelasan melalui teks, serta dukungan audio memungkinkan informasi teknologi yang relatif kompleks disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Integrasi berbagai elemen multimedia membantu audiens memahami pesan tanpa hanya bergantung pada penjelasan tertulis. Selain itu, penyajian visual yang konsisten turut memperkuat identitas merek karena audiens dapat dengan mudah mengenali karakteristik konten yang dipublikasikan oleh Pythonisea. Dengan demikian, Instagram Reels tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman merek digital yang konsisten.

### 3.3 Analisis Konten Instagram Reels @pythonisea

Analisis isi kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi pola komunikasi dan strategi yang diterapkan oleh Pythonisea melalui Instagram Reels. Analisis difokuskan pada bagaimana konten dikembangkan, jenis pesan yang disampaikan, serta bagaimana setiap kategori konten berkontribusi terhadap tujuan komunikasi digital organisasi. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, konten Instagram Reels @pythonisea terdiri atas beberapa kategori utama, yaitu konten edukatif, konten informatif, konten *branding*, dan konten interaktif. Setiap kategori memiliki fungsi komunikasi yang berbeda dalam mendukung proses penyampaian informasi sekaligus membangun hubungan dengan audiens. Proses kategorisasi ini memberikan gambaran mengenai bagaimana Pythonisea memanfaatkan konten media sosial sebagai bagian dari strategi *digital branding*.

Tabel 3. Kategori Analisis Konten Instagram Reels @pythonisea

| Kategori Konten        | Karakteristik                                                                                             | Fungsi Komunikasi                                                |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Konten Edukatif        | Konten yang membahas pemrograman, <i>coding</i> , <i>data science</i> , dan pengetahuan teknologi digital | Memberikan nilai pembelajaran dan meningkatkan pemahaman audiens |
| Konten Informatif      | Konten yang menjelaskan program, kelas, kegiatan, dan informasi organisasi                                | Memperkenalkan layanan dan aktivitas Pythonisea                  |
| Konten <i>Branding</i> | Konten yang menampilkan identitas organisasi, nilai, dan keahlian                                         | Memperkuat pengenalan serta citra merek                          |
| Konten                 | Konten yang mendorong respons dan partisipasi                                                             | Membangun hubungan komunikasi                                    |

Interaktif audiens

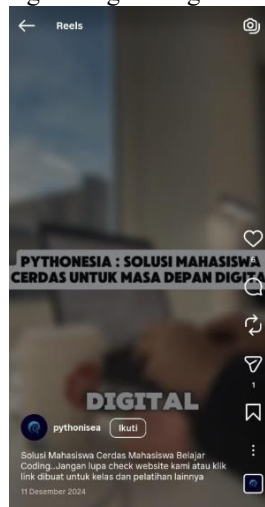
dengan audiens

Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 3, konten edukatif merupakan salah satu kategori komunikasi yang dominan pada Instagram Reels @pythonisea. Konten ini terutama membahas topik-topik yang berkaitan dengan teknologi, seperti konsep pemrograman, pengetahuan mengenai *coding*, serta pengembangan keterampilan digital. Penyampaian materi edukatif melalui video berdurasi singkat memungkinkan Pythonisea menyederhanakan konsep-konsep teknologi yang kompleks menjadi informasi yang lebih mudah dipahami oleh audiens. Strategi tersebut menunjukkan bahwa Pythonisea memosisikan dirinya tidak hanya sebagai penyedia pelatihan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan digital bagi masyarakat. Melalui komunikasi edukatif yang dilakukan secara berkelanjutan, organisasi mampu membangun kredibilitas sekaligus memperkuat citranya sebagai penyedia pendidikan di bidang teknologi.

Pendekatan edukatif yang diterapkan Pythonisea mencerminkan strategi *content marketing* yang mengutamakan pemberian nilai kepada audiens sebelum menawarkan layanan. Alih-alih menyampaikan pesan promosi secara langsung, Pythonisea menghadirkan konten yang bermanfaat sehingga mampu mendorong audiens untuk berinteraksi dengan merek secara alami. Penggunaan penjelasan yang sederhana, demonstrasi visual, serta penyampaian informasi yang ringkas menjadikan konten sesuai dengan karakteristik konsumsi media sosial saat ini. Pendekatan tersebut penting karena audiens cenderung lebih tertarik pada konten yang memberikan manfaat atau mampu menjawab kebutuhan informasi mereka. Oleh karena itu, konten edukatif dalam bentuk Instagram Reels berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan audiens sekaligus mendukung pembentukan *brand awareness* dalam jangka panjang.

Selain konten edukatif, analisis juga mengidentifikasi keberadaan konten informatif sebagai kategori komunikasi yang penting. Jenis konten ini digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai program pelatihan, kesempatan belajar, kegiatan organisasi, serta berbagai layanan yang disediakan oleh Pythonisea. Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi mengenai layanan disajikan melalui format visual yang menarik dan tidak hanya mengandalkan pesan promosi konvensional. Dengan memanfaatkan elemen video, penjelasan melalui teks, dan penyajian yang komunikatif, audiens dapat memperoleh informasi mengenai program yang tersedia dengan lebih jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Instagram Reels berfungsi sebagai media informasi yang efektif dalam menghubungkan organisasi dengan calon peserta pembelajaran.



Gambar 5. Contoh Konten Informatif pada Instagram Reels @pythonisea  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026).

Analisis juga menunjukkan bahwa konten branding merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi Instagram Pythonisea. Konten ini tercermin melalui penyajian tema-tema teknologi yang konsisten, penggunaan gaya visual yang profesional, serta penekanan pada nilai-nilai edukasi. Paparan pesan yang disampaikan secara berulang memungkinkan audiens mengenali identitas Pythonisea sebagai merek yang bergerak di bidang pendidikan teknologi. Identitas merek tidak hanya dibangun melalui penggunaan logo atau nama organisasi, tetapi juga melalui keseluruhan pengalaman yang diperoleh audiens ketika mengakses konten digital yang dipublikasikan. Dengan demikian, Instagram Reels menjadi media yang berperan dalam membangun sekaligus memperkuat citra Pythonisea di kalangan pengguna media sosial.

Selanjutnya, konten interaktif menunjukkan bahwa Instagram Reels tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dua arah antara Pythonisea dan audiensnya. Interaksi tersebut dapat diamati melalui komentar, tanda suka (likes), dibagikan (shares), disimpan (saves), serta berbagai respons yang muncul terhadap konten yang dipublikasikan. Penggunaan pertanyaan, pesan call-to-action, dan caption yang berorientasi pada audiens mendorong pengguna untuk

berpartisipasi dalam proses komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam komunikasi digital. Adanya aktivitas keterlibatan (engagement) tersebut mendukung terbentuknya hubungan yang lebih erat antara merek dengan para pengikutnya.

Secara keseluruhan, hasil analisis isi menunjukkan bahwa Instagram Reels @pythonisea menerapkan strategi komunikasi yang seimbang dengan mengombinasikan fungsi edukatif, informatif, branding, dan interaktif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Pythonisea memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk mempromosikan program pendidikan, tetapi juga untuk memberikan informasi yang bernilai serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan audiens. Integrasi berbagai kategori konten tersebut memperkuat efektivitas Instagram sebagai media komunikasi digital. Melalui pengembangan konten yang konsisten, Pythonisea mampu membangun pengenalan merek, kepercayaan, serta keterlibatan audiens yang memiliki ketertarikan pada bidang teknologi. Oleh karena itu, Instagram Reels memiliki peran yang penting dalam mendukung strategi digital branding Pythonisea.

### **3.4 Analisis Pesan Komunikasi Instagram Reels @pythonisea Berdasarkan Model Komunikasi Lasswell**

Analisis pesan komunikasi dilakukan untuk memahami bagaimana Pythonisea membangun dan menyampaikan pesan melalui Instagram Reels. Dalam komunikasi digital, efektivitas suatu pesan tidak hanya ditentukan oleh informasi yang disampaikan, tetapi juga oleh cara pesan tersebut disusun dan disajikan kepada audiens. Fitur Instagram Reels memungkinkan Pythonisea mengombinasikan berbagai elemen komunikasi, seperti penyajian visual, narasi audio, teks, serta fitur interaksi. Berdasarkan hasil analisis, pesan-pesan yang terdapat pada Instagram Reels @pythonisea dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu pesan informatif, pesan edukatif, dan pesan persuasif. Ketiga kategori tersebut menunjukkan bahwa Pythonisea menerapkan strategi komunikasi yang tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan audiens serta memperkuat brand awareness.

#### **3.4.1 Pesan Informatif pada Instagram Reels @pythonisea**

Pesan informatif merupakan salah satu bentuk komunikasi yang paling dominan ditemukan dalam konten Instagram Reels @pythonisea. Pesan ini berisi informasi mengenai program pendidikan Pythonisea, topik-topik teknologi, kegiatan pembelajaran, serta berbagai pembaruan mengenai organisasi. Tujuan penyampaian pesan informatif adalah agar audiens memperoleh pemahaman yang jelas mengenai layanan dan aktivitas yang ditawarkan oleh Pythonisea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi disampaikan melalui video berdurasi singkat yang didukung oleh elemen visual dan penjelasan yang ringkas. Pendekatan tersebut memungkinkan audiens menerima informasi penting dengan cara yang lebih cepat dan menarik dibandingkan dengan komunikasi yang hanya mengandalkan teks.

Penggunaan pesan informatif menunjukkan bahwa Instagram Reels berfungsi sebagai saluran informasi digital bagi Pythonisea. Melalui komunikasi berbasis video, audiens dapat memahami berbagai kegiatan organisasi dan program pembelajaran secara lebih efektif. Kombinasi gambar, text overlay, dan narasi membantu menyederhanakan proses penyampaian informasi, terutama bagi pengguna media sosial yang terbiasa mengonsumsi konten digital berdurasi singkat. Strategi ini menunjukkan bahwa Pythonisea mampu menyesuaikan metode komunikasinya dengan karakteristik pengguna media sosial. Oleh karena itu, Instagram Reels menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan informasi organisasi sekaligus mempertahankan perhatian audiens.



Gambar 6. Contoh Konten Pesan Informatif pada Instagram Reels @pythonisea  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026).

Berdasarkan Gambar 6, konten tersebut menunjukkan bagaimana Pythonisea menyampaikan informasi melalui kombinasi elemen visual dan teks. Pesan disusun secara sistematis sehingga audiens dapat dengan mudah mengidentifikasi informasi utama yang ingin disampaikan. Penggunaan penjelasan yang singkat, padat, dan langsung pada inti pembahasan menunjukkan bahwa Pythonisea mempertimbangkan keterbatasan rentang perhatian (attention span) pengguna media sosial. Gaya komunikasi tersebut mendukung efektivitas penyampaian informasi dalam lingkungan komunikasi digital yang cepat dan dinamis.

### 3.4.2 Pesan Edukatif pada Instagram Reels @pythonisea

Pesan edukatif merupakan salah satu kategori komunikasi penting yang ditemukan dalam konten Instagram Reels @pythonisea. Pesan ini disampaikan melalui materi pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi, penjelasan mengenai pemrograman, tips *coding*, serta berbagai bentuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di bidang digital. Pendekatan edukatif tersebut menunjukkan upaya Pythonisea dalam memberikan nilai tambah kepada audiens, tidak hanya melalui kegiatan promosi, tetapi juga melalui penyediaan informasi yang bermanfaat. Dengan membagikan pengetahuan yang relevan, Pythonisea membangun persepsi positif sebagai merek pendidikan teknologi yang kompeten dan dapat dipercaya. Selain itu, konten edukatif juga mendorong keterlibatan audiens karena pengguna media sosial cenderung lebih tertarik untuk berinteraksi dengan konten yang memberikan manfaat praktis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pythonisea mampu menyederhanakan konsep-konsep teknologi yang kompleks melalui penjelasan yang mudah dipahami dan didukung oleh demonstrasi visual. Berbagai topik yang pada awalnya terlihat rumit disajikan dalam format video singkat yang lebih sederhana melalui Instagram Reels. Penggunaan ilustrasi, contoh penerapan, serta teks pendukung membantu audiens mengikuti materi pembelajaran dengan lebih mudah. Strategi komunikasi ini memungkinkan Pythonisea menjangkau audiens dengan tingkat pemahaman teknologi yang beragam. Dengan demikian, pesan edukatif berkontribusi dalam memperkuat citra Pythonisea sebagai organisasi yang mendukung pengembangan pembelajaran digital.

Penerapan pesan edukatif juga mencerminkan transformasi media sosial dari sekadar platform promosi menjadi ruang komunikasi edukatif. Melalui konten yang dipublikasikan, audiens tidak hanya memperoleh informasi mengenai produk atau layanan, tetapi juga mendapatkan pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan digital mereka. Pendekatan ini menciptakan hubungan yang lebih bermakna antara organisasi dengan para pengikutnya. Nilai edukatif yang diberikan melalui Instagram Reels menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan audiens serta memperkuat pengenalan merek (*brand recognition*) dalam jangka panjang.

### 3.4.3 Pesan Persuasif pada Instagram Reels @pythonisea

Pesan persuasif diidentifikasi melalui konten yang bertujuan memengaruhi sikap audiens atau mendorong mereka untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks Pythonisea, komunikasi persuasif terlihat pada konten promosi, pengenalan layanan, serta penggunaan elemen *call-to-action* yang terdapat pada *caption* maupun penjelasan dalam video. Pesan-pesan tersebut mendorong audiens untuk mengenal lebih jauh program Pythonisea, mengikuti kegiatan pembelajaran, maupun mengikuti akun Instagram untuk memperoleh informasi terbaru. Meskipun demikian, unsur persuasif umumnya disampaikan secara tidak langsung dengan mengombinasikan elemen promosi dan nilai edukatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pythonisea tidak mengandalkan pendekatan iklan secara langsung (*hard selling*), melainkan menerapkan strategi komunikasi *soft selling*. Organisasi terlebih dahulu membangun ketertarikan audiens melalui konten yang bersifat informatif dan edukatif sebelum memperkenalkan program atau layanan yang dimiliki. Pendekatan tersebut membantu mengurangi persepsi bahwa konten hanya berisi promosi semata. Sebaliknya, audiens memperoleh manfaat berupa informasi dan pengetahuan yang bernilai, sehingga secara bertahap tumbuh ketertarikan terhadap Pythonisea. Strategi ini relevan dalam *digital branding* karena kepercayaan dan keterlibatan audiens merupakan faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan.



Gambar 7. Contoh Konten Pesan Persuasif pada Instagram Reels @pythonisea  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026).

Berdasarkan Gambar 7, unsur-unsur persuasif dapat diidentifikasi melalui penggunaan kalimat ajakan (*call-to-action*), penjelasan mengenai manfaat program, serta gaya komunikasi yang mendorong keterlibatan audiens. Elemen-elemen tersebut menunjukkan bahwa Pythonisea memanfaatkan Instagram Reels tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk persepsi positif audiens terhadap merek. Dengan demikian, komunikasi persuasif berperan dalam memperkuat keterkaitan antara penyampaian informasi dengan tujuan *branding* yang ingin dicapai oleh Pythonisea.

### 3.4.4 Analisis Berdasarkan Model Komunikasi Lasswell

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses komunikasi, konten Instagram Reels @pythonisea dianalisis menggunakan Model Komunikasi Lasswell. Model ini menjelaskan proses komunikasi melalui lima unsur utama, yaitu Who (Siapa), Says What (Mengatakan Apa), In Which Channel (Melalui Saluran Apa), To Whom (Kepada Siapa), dan With What Effect (Dengan Dampak Apa).

Tabel 4. Analisis Model Komunikasi Lasswell pada Instagram Reels @pythonisea

| Unsur Lasswell            | Hasil Analisis                                                                                                                                                    |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Who (Komunikator)         | Pythonisea sebagai merek pendidikan teknologi yang diwakili melalui akun Instagram resmi @pythonisea                                                              |
| Says What (Pesan)         | Informasi edukatif, pengetahuan teknologi, informasi program, dan pesan <i>branding</i>                                                                           |
| In Which Channel (Media)  | Platform Instagram, khususnya melalui fitur Reels                                                                                                                 |
| To Whom (Audiens)         | Pengguna Instagram yang memiliki minat pada teknologi, pemrograman, <i>data science</i> , dan pembelajaran digital                                                |
| With What Effect (Dampak) | Meningkatkan pemahaman audiens, keterlibatan ( <i>engagement</i> ), pengenalan merek ( <i>brand recognition</i> ), dan kesadaran merek ( <i>brand awareness</i> ) |

Sumber: Hasil Analisis Peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4, Pythonisea berperan sebagai komunikator yang mengelola dan menyampaikan pesan-pesan digital melalui Instagram Reels. Pesan yang disampaikan dirancang sesuai dengan karakteristik audiens digital yang lebih menyukai informasi yang ringkas, visual, dan mudah dipahami. Instagram Reels berfungsi sebagai saluran komunikasi yang memungkinkan Pythonisea menjangkau audiens melalui video berdurasi singkat yang didukung oleh berbagai fitur interaktif. Sasaran komunikasi ditujukan kepada individu yang memiliki ketertarikan terhadap pendidikan teknologi dan pengembangan keterampilan digital. Dampak

komunikasi yang diharapkan meliputi peningkatan pengetahuan audiens, keterlibatan (*engagement*), serta meningkatnya kesadaran dan pengenalan terhadap merek Pythonisea.

Hasil analisis menggunakan Model Komunikasi Lasswell menunjukkan bahwa Instagram Reels @pythonisea merepresentasikan proses komunikasi digital yang terstruktur. Setiap unsur komunikasi saling mendukung dalam mencapai tujuan *branding*, mulai dari penyusunan pesan, pemilihan media, penentuan sasaran audiens, hingga evaluasi terhadap dampak komunikasi yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa Pythonisea memanfaatkan Instagram Reels secara strategis sebagai instrumen komunikasi, bukan sekadar sebagai platform untuk mempublikasikan konten. Melalui penyusunan pesan yang efektif, Pythonisea mampu mengintegrasikan tujuan edukasi dengan aktivitas *digital branding*.

### 3.5 Analisis Elemen Visual dan Audio pada Instagram Reels @pythonisea

Efektivitas Instagram Reels sebagai media komunikasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh isi pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh cara penyajian informasi melalui berbagai elemen multimedia. Dalam penelitian ini, elemen visual dan audio dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana Pythonisea memanfaatkan komponen-komponen kreatif dalam mendukung penyampaian informasi sekaligus memperkuat identitas merek. Sebagai platform yang berorientasi pada visual, Instagram menuntut kreator konten untuk menyajikan materi yang menarik sehingga mampu memperoleh perhatian audiens dalam waktu yang singkat. Hasil analisis menunjukkan bahwa Instagram Reels @pythonisea mengombinasikan berbagai elemen, seperti desain video, penggunaan warna, tipografi, narasi audio, musik latar, *caption*, serta fitur interaksi dengan audiens. Seluruh elemen tersebut saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman komunikasi yang informatif, menarik, dan konsisten dengan identitas Pythonisea sebagai merek pendidikan teknologi.

#### 3.5.1 Analisis Elemen Visual pada Instagram Reels @pythonisea

Elemen visual merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Instagram Reels karena audiens umumnya menerima informasi visual terlebih dahulu sebelum memahami keseluruhan isi pesan. Berdasarkan hasil analisis, Pythonisea memanfaatkan berbagai elemen visual, seperti tata letak video, ilustrasi, *text overlay*, tipografi, dan konsistensi desain untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Penyajian visual dirancang agar informasi yang berkaitan dengan teknologi dapat disampaikan secara lebih sederhana dan mudah dipahami oleh audiens. Pendekatan ini menjadi penting karena topik-topik seperti pemrograman dan *data science* sering kali mengandung konsep yang kompleks dan memerlukan penjelasan yang jelas. Melalui dukungan elemen visual, Pythonisea mampu mengubah informasi teknis menjadi konten yang lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Salah satu karakteristik visual yang dominan pada Instagram Reels @pythonisea adalah penggunaan struktur penyajian video yang sistematis. Konten umumnya diawali dengan pengenalan topik, dilanjutkan dengan penjelasan materi, kemudian diakhiri dengan informasi pendukung atau arahan kepada audiens. Struktur penyajian tersebut membantu audiens mengikuti alur informasi secara lebih mudah tanpa mengalami kesulitan dalam memahami isi konten. Selain itu, penggunaan video berdurasi singkat juga sesuai dengan kebiasaan pengguna media sosial yang lebih menyukai informasi yang cepat, praktis, dan mudah dikonsumsi. Oleh karena itu, struktur visual yang diterapkan pada Instagram Reels berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.



Gambar 8. Penyajian Visual Instagram Reels @pythonisea  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026).

Berdasarkan Gambar 8, penyajian visual menunjukkan pemanfaatan berbagai elemen desain untuk mendukung proses penyampaian informasi. Kombinasi antara video, penjelasan melalui teks, dan elemen grafis membantu menegaskan pesan utama yang disampaikan pada setiap Instagram Reels. Hal ini menunjukkan bahwa desain visual tidak hanya digunakan untuk meningkatkan aspek estetika, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang mendukung pemahaman audiens terhadap isi pesan yang disampaikan.

### 3.5.2 Analisis Warna dan Identitas Merek

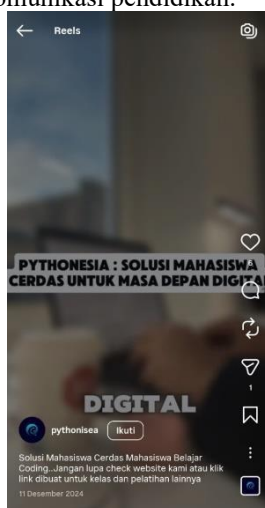
Penggunaan warna merupakan aspek penting dalam membangun identitas visual di platform media sosial. Analisis menunjukkan bahwa Pythonisea mempertahankan konsistensi visual melalui penggunaan karakteristik desain yang berorientasi teknologi. Warna yang dipilih, gaya grafis, dan tampilan keseluruhan menciptakan kesan visual yang mudah dikenali yang membedakan konten Pythonisea dari akun lain. Identitas visual yang konsisten membantu audiens mengaitkan karakteristik visual tertentu dengan merek Pythonisea. Oleh karena itu, warna dan elemen desain berkontribusi pada proses pengenalan merek.

Dalam branding digital, konsistensi visual memainkan peran penting karena audiens terpapar banyak konten setiap hari. Tampilan yang konsisten memungkinkan merek menjadi lebih mudah diidentifikasi di antara sumber informasi yang bersaing. Dalam kasus Pythonisea, penggunaan berulang elemen visual yang terkait dengan teknologi memperkuat persepsi bahwa organisasi tersebut berfokus pada pendidikan digital. Konsistensi ini mendukung pembentukan citra merek yang profesional dan kredibel. Dengan demikian, identitas visual menjadi salah satu faktor pendukung dalam memperkuat kesadaran merek melalui Instagram Reels.

### 3.5.3 Analisis Tipografi dan Hamparan Teks

Elemen teks adalah komponen visual penting lainnya yang ditemukan di Instagram Reels @pythonisea. Teks overlay digunakan untuk menyoroti informasi kunci, menjelaskan konsep, dan mendukung audiens yang mengakses video tanpa audio. Analisis menunjukkan bahwa Pythonisea menggunakan presentasi teks yang singkat dan langsung untuk menekankan poin-poin penting dalam video. Strategi ini membantu audiens memahami pesan utama bahkan dengan waktu menonton yang terbatas. Kombinasi komunikasi visual dan tekstual meningkatkan aksesibilitas konten.

Penggunaan tipografi juga berkontribusi untuk menjaga konsistensi komunikasi. Pemilihan font yang mudah dibaca, ukuran teks yang sesuai, dan penempatan informasi memengaruhi bagaimana audiens menafsirkan pesan. Dalam konten pendidikan, tipografi memiliki peran penting karena presentasi teks yang tidak jelas dapat mengurangi pemahaman audiens. Oleh karena itu, penggunaan elemen teks oleh Pythonisea menunjukkan upaya untuk menyeimbangkan daya tarik visual dengan kejelasan informasi. Pendekatan ini mendukung efektivitas Reels sebagai media komunikasi pendidikan.



Gambar 9. Elemen Teks dan Tipografi dalam Instagram Reels @pythonisea  
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2026)

Gambar 9 mengilustrasikan penggunaan elemen teks sebagai komponen pendukung komunikasi. Kehadiran teks membantu memperkuat informasi yang disampaikan melalui elemen visual dan audio. Hal ini menunjukkan bahwa Pythonisea menerapkan pendekatan komunikasi terpadu dengan menggabungkan beberapa elemen media dalam satu format konten.

### 3.5.4 Analisis Elemen Audio Instagram Reels @pythonisea

Selain komponen visual, elemen audio berkontribusi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi melalui Instagram Reels. Elemen audio yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi musik latar, narasi suara, dan efek suara pendukung. Temuan menunjukkan bahwa Pythonisea menggunakan audio sebagai elemen pendukung untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih menarik. Audio membantu mempertahankan perhatian audiens dan memperkuat koneksi emosional dengan konten. Oleh karena itu, suara bukan hanya komponen tambahan tetapi bagian dari strategi komunikasi secara keseluruhan.

Narasi suara sangat penting dalam konten pendidikan karena memungkinkan Pythonisea untuk menjelaskan konsep teknologi dengan cara yang lebih detail dan terstruktur. Melalui narasi, audiens menerima penjelasan langsung yang mendukung informasi visual yang ditampilkan dalam video. Metode ini menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih personal karena audiens merasa seolah-olah mereka menerima bimbingan langsung dari komunikator. Kombinasi narasi dan penjelasan visual meningkatkan kejelasan pesan dan mendukung efektivitas pembelajaran.

Musik latar juga digunakan sebagai elemen pendukung untuk meningkatkan daya tarik konten. Pemilihan musik yang tepat dapat menciptakan suasana dinamis dan mencegah konten pendidikan tampak monoton. Namun, fungsi utama audio tetap mendukung penyampaian informasi, bukan menggantikan pesan utama. Keseimbangan antara komponen audio dan visual memungkinkan Pythonisea untuk menciptakan konten yang informatif dan menarik.

### 3.5.5 Analisis Teks Keterangan dan Keterlibatan Audiens

Selain elemen visual dan audio, teks keterangan dan fitur keterlibatan audiens juga berkontribusi pada efektivitas komunikasi. Teks keterangan memberikan penjelasan tambahan, informasi kontekstual, dan arahan untuk tindakan audiens. Analisis menunjukkan bahwa Pythonisea menggunakan teks keterangan untuk melengkapi pesan video dan mendorong pengguna untuk berinteraksi dengan konten. Teks keterangan dapat mencakup informasi tambahan, penjelasan edukatif, atau ajakan bertindak yang mengundang audiens untuk merespons. Ini menunjukkan bahwa komunikasi melalui Instagram Reels meluas melampaui video itu sendiri.

Keterlibatan audiens tercermin melalui interaksi seperti suka, komentar, berbagi, dan menyimpan. Respons ini menunjukkan bagaimana audiens menerima dan menanggapi pesan yang disampaikan oleh Pythonisea. Keterlibatan tidak hanya mewakili popularitas konten tetapi juga menunjukkan tingkat keterlibatan audiens dalam proses komunikasi. Interaksi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa konten berhasil menarik perhatian dan mendorong partisipasi. Oleh karena itu, keterlibatan menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi branding digital.

**Table 5. Multimedia Communication Elements of Instagram Reels @pythonisea**

| Element         | Function                                                     |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|
| Visual Design   | Attracting attention and strengthening brand identity        |
| Typography      | Clarifying information and emphasizing key messages          |
| Audio/Narration | Supporting explanation and creating communication experience |
| Caption         | Providing additional information and encouraging interaction |
| Engagement      | Measuring audience response and involvement                  |

Source: Researcher Analysis, 2026

Berdasarkan Tabel 5, elemen multimedia yang digunakan oleh Pythonisea menunjukkan strategi komunikasi terintegrasi. Setiap elemen memiliki fungsi spesifik tetapi bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan informasi secara efektif dan memperkuat pengenalan merek. Kombinasi elemen visual, audio, tekstual, dan interaktif menunjukkan bahwa Instagram Reels dimanfaatkan sebagai media komunikasi strategis. Oleh karena itu, efektivitas branding digital Pythonisea didukung tidak hanya oleh pesan konten tetapi juga oleh kualitas presentasinya.

Secara keseluruhan, analisis elemen visual dan audio menunjukkan bahwa Instagram Reels @pythonisea menerapkan pendekatan komunikasi multimedia yang selaras dengan karakteristik audiens digital. Penggunaan visual yang konsisten, audio pendukung, keterangan informatif, dan fitur keterlibatan audiens berkontribusi dalam menciptakan komunikasi yang bermakna antara merek dan pengikutnya. Temuan ini menegaskan bahwa Instagram Reels berfungsi lebih dari sekadar saluran publikasi, menjadi instrumen untuk pendidikan, penyebaran informasi, dan branding digital. Melalui pemanfaatan elemen multimedia yang efektif, Pythonisea mampu memperkuat posisinya sebagai merek pendidikan teknologi dalam lingkungan digital.

### 3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis konten, Instagram Reels @pythonisea menunjukkan peran media sosial sebagai media komunikasi digital yang mengintegrasikan penyebaran informasi, kegiatan pendidikan, dan branding digital. Temuan menunjukkan bahwa Pythonisea tidak hanya memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk mempublikasikan konten promosi tetapi juga sebagai media untuk membangun hubungan komunikasi dengan audiens. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa media sosial telah berkembang menjadi saluran komunikasi penting di era digital karena memungkinkan organisasi untuk mendistribusikan informasi sekaligus menciptakan interaksi dengan audiens [6]. Melalui Instagram Reels, Pythonisea mampu menyampaikan pesan terkait teknologi dalam format yang lebih interaktif dan mudah diakses. Oleh karena itu, Instagram berfungsi tidak hanya sebagai platform informasi tetapi juga sebagai media strategis untuk memperkuat identitas organisasi.

Analisis menunjukkan bahwa konten pendidikan merupakan salah satu strategi komunikasi dominan yang diterapkan oleh Pythonisea. Materi pendidikan terkait pemrograman, ilmu data, dan teknologi digital menunjukkan bahwa organisasi tersebut berupaya memberikan nilai kepada audiens sebelum memperkenalkan layanannya. Pendekatan ini mencerminkan konsep pemasaran konten, di mana merek menciptakan konten yang relevan dan bermanfaat untuk menarik perhatian audiens dan membangun hubungan. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pemasaran konten melalui media sosial dapat mendukung pengembangan kesadaran merek karena konten yang berharga membantu audiens mengenali dan mengingat suatu merek [1]. Dalam konteks Pythonisea, Reels edukatif berkontribusi dalam membangun persepsi bahwa organisasi tersebut memiliki keahlian dalam pendidikan teknologi. Dengan demikian, konten edukatif menjadi elemen penting dalam memperkuat kredibilitas merek.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa Pythonisea menerapkan strategi komunikasi yang menggabungkan pesan informatif dan persuasif. Konten informatif memberikan pengetahuan kepada audiens tentang topik teknologi, program, dan aktivitas organisasi, sementara elemen persuasif mendorong audiens untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai layanan Pythonisea. Pola komunikasi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa konten Instagram dapat berfungsi sebagai media untuk penyebaran informasi dan komunikasi dengan menyajikan pesan sesuai dengan kebutuhan audiens [4]. Kombinasi komunikasi informatif dan persuasif memungkinkan Pythonisea untuk menyampaikan pesan promosi dengan cara yang lebih lembut karena audiens terlebih dahulu menerima nilai edukatif sebelum diperkenalkan dengan layanan organisasi. Oleh karena itu, Instagram Reels menjadi media yang efektif untuk mengintegrasikan tujuan komunikasi dan branding.

Pengembangan kesadaran merek melalui Instagram Reels @pythonisea juga dapat diamati dari konsistensi tema konten, identitas visual, dan gaya komunikasi. Penyajian berulang topik terkait teknologi membantu audiens mengasosiasikan Pythonisea dengan pemrograman dan pembelajaran digital. Kesadaran merek dapat diperkuat melalui strategi konten yang konsisten yang memungkinkan audiens untuk mengenali dan mengingat karakteristik merek [1]. Temuan serupa menjelaskan bahwa strategi branding digital melalui media sosial berkontribusi pada peningkatan eksposur dan kesadaran merek melalui aktivitas komunikasi berkelanjutan [7]. Dalam penelitian ini, Pythonisea membangun eksposur merek dengan terus menerus menyajikan konten edukatif dan berorientasi teknologi melalui Instagram Reels.

Analisis elemen visual dan audio lebih lanjut menunjukkan bahwa efektivitas Instagram Reels dipengaruhi oleh bagaimana pesan disajikan kepada audiens. Komponen visual seperti konsistensi desain, tipografi, overlay teks, dan presentasi video membantu meningkatkan pemahaman audiens sekaligus memperkuat identitas merek. Elemen audio, termasuk narasi dan musik latar, mendukung penyampaian pesan dengan menciptakan pengalaman menonton yang lebih menarik. Penelitian sebelumnya mengenai konten promosi Instagram menjelaskan bahwa strategi konten kreatif membutuhkan perhatian pada presentasi visual dan gaya komunikasi untuk menarik perhatian audiens [5]. Oleh karena itu, karakteristik multimedia Instagram Reels menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.

Lebih lanjut, keterlibatan audiens menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan strategi komunikasi Instagram. Interaksi melalui suka, komentar, berbagi, dan simpan menunjukkan bagaimana audiens merespons konten yang disediakan oleh Pythonisea. Keterlibatan menunjukkan bahwa audiens bukan hanya penerima pasif tetapi juga peserta aktif dalam proses komunikasi. Penelitian tentang konten Instagram telah menunjukkan bahwa konten media sosial memainkan peran penting dalam membangun hubungan antara merek dan audiens karena interaksi memengaruhi persepsi audiens terhadap suatu merek [3]. Dalam konteks Pythonisea, keterlibatan yang dihasilkan melalui Reels.

### 4. KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Instagram Reels pada akun resmi @pythonisea sebagai media komunikasi digital untuk penyebaran informasi dan pengenalan merek. Berdasarkan hasil

analisis konten kualitatif, ditemukan bahwa Instagram Reels tidak hanya digunakan sebagai platform promosi tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi dan branding. Konten yang dipublikasikan oleh Pythonisea menunjukkan beberapa strategi komunikasi, termasuk konten edukasi, informasi program, penguatan identitas merek, dan interaksi audiens. Temuan ini menunjukkan bahwa Reels menyediakan pendekatan yang efektif untuk menyampaikan informasi terkait teknologi melalui kombinasi elemen visual, audio, dan tekstual.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pythonisea menerapkan strategi komunikasi digital dengan menyajikan konten yang relevan dan berharga bagi audiens. Konten edukasi terkait pemrograman, ilmu data, dan teknologi digital berkontribusi dalam membangun kepercayaan audiens dan memperkuat posisi Pythonisea sebagai merek teknologi edukasi. Lebih lanjut, konsistensi dalam identitas visual, gaya komunikasi, dan tema konten mendukung pembentukan kesadaran merek. Keterlibatan audiens melalui suka, komentar, berbagi, dan simpan juga menunjukkan bahwa Instagram Reels dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara merek dan pengikutnya.

Berdasarkan analisis model komunikasi Lasswell, Instagram Reels @pythonisea mewakili proses komunikasi yang melibatkan Pythonisea sebagai komunikator, pesan edukatif dan promosi sebagai konten, Instagram Reels sebagai saluran komunikasi, pengguna yang tertarik pada teknologi sebagai audiens, dan pengakuan merek serta keterlibatan sebagai efek yang diharapkan. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen konten media sosial tidak hanya membutuhkan penyampaian pesan tetapi juga perencanaan strategis dalam menyajikan informasi sesuai dengan karakteristik audiens.

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana merek teknologi pendidikan dapat mengoptimalkan konten video pendek untuk mendukung aktivitas branding digital. Penelitian selanjutnya dapat lebih lanjut menguji efektivitas strategi Instagram Reels secara kuantitatif dengan mengukur pengaruhnya terhadap kesadaran merek, kepercayaan audiens, niat pembelian, atau minat belajar. Selain itu, studi lebih lanjut dapat membandingkan berbagai platform media sosial atau menganalisis persepsi audiens untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang strategi komunikasi digital di organisasi teknologi pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Apresiasi khusus diberikan kepada para pembimbing akademik dan dosen yang telah memberikan bimbingan, saran berharga, dan umpan balik konstruktif selama proses penelitian. Para penulis juga berterima kasih kepada Pythonisea karena telah memberikan akses ke akun Instagram resmi @pythonisea, yang menjadi objek analisis utama dalam penelitian ini.

Para penulis juga ingin menyampaikan penghargaan atas dukungan dari kolega, teman, dan semua individu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi selama persiapan penelitian ini. Kontribusi dan dukungan mereka sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Akhirnya, para penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat tentang pemanfaatan Instagram Reels sebagai media komunikasi digital untuk penyebaran informasi dan pengembangan merek, khususnya di bidang teknologi pendidikan.

## REFERENSI

- [1] A. S. A. J. Siregar and M. E. Fikri, "Optimalisasi Meta Business Suite Sebagai Media Branding Digital Untuk Membangun Brand Exposure dan Brand Awareness Melalui Penerapan Strategi Social Media Marketing Pada Usaha Mikro: Studi Kasus Toko Syakir Collection di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 3, 2025, doi: 10.53697/emak.v6i3.2707.
- [2] A. S. Nafsyah, S. R. Maulidyah, A. S. Nurlia, and W. P. Adhyanti, "Analisis Konten Media Sosial Instagram by.U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi," *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.35842/massive.v2i2.57.
- [3] D. Adheliana and S. Sandy, "Desain Content Marketing Media Sosial Guna Membangun Brand Awareness Daya Potensi Indonesia," *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.33509/admit.v1i2.1918.
- [4] S. Ferdianti and A. Yunani, "Peran Konten Instagram dalam Memediasi Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli pada Brand Geoff Max," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.35794/jmbi.v10i1.47621.
- [5] M. A. Ramaputra and S. Afifi, "Analisis Strategi Kreatif Konten Promosi Usaha Foodies Melalui Media Sosial Instagram," *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.56873/jimik.v5i2.145.

- 
- [6] T. Aulya Sakti, "Analisis Isi Konten Marketing Akun Instagram @mop.beauty dalam Meningkatkan Engagement Followers," *Syntax Idea*, vol. 6, no. 9, 2024, doi: 10.46799/syntax-idea.v6i9.4462.
- [7] V. M. Wangsa and L. Mukhlisiana, "Analisis Pengelolaan Konten Media Sosial Instagram @Porta\_Hotel," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 4, 2023.
- [8] S. Sefthian, M. Asbari, and Nofiyanti, "Peran Media Sosial dalam Komunikasi Bisnis di Era Ekonomi Digital," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, 2025, doi: 10.70508/5mxjp089.
- [9] S. Oktavian, U. Suhud, and I. Febrilia, "Pengaruh Service Quality, Brand Trust dan Customer Satisfaction terhadap Loyalty pada Pengguna Jasa Pembayaran Online," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, vol. 4, no. 2, pp. 339–347, 2023, doi: 10.21009/jbmk.0402.02.
- [10] P. Kotler, *Konsep Kepuasan Philip Kotler*, 2021..